

# **LAPORAN JARINGAN KOMPUTER II**

## **SETTING HTTP**



Disusun Oleh :

Adham Hayukalbu | IK-2B | 3.34.12.1.01

Jurusan Elektro

Teknik Informatika

**Politeknik Negeri Semarang**

**2012/2014**

## **I. Tujuan**

Setelah menyelesaikan praktek ini, mahasiswa dapat :

- a. menjelaskan Konsep HTTP sederhana
- b. mengkonfigurasi HTTP pada system operasi Linux

## **II. Dasar Teori**

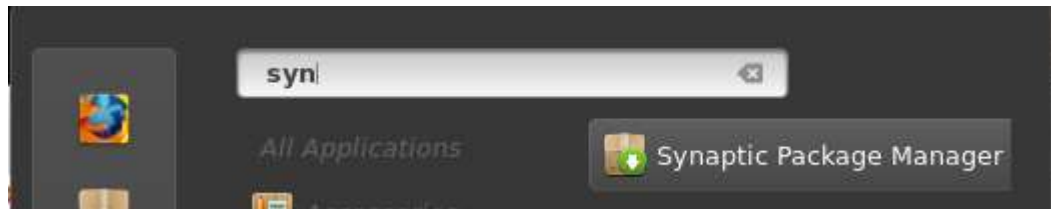
Koneksi internet yang paling banyak digunakan oleh pengguna internet adalah koneksi menggunakan protokol HTTP (Hyper Text Transfer Protocol). Pengguna dapat memanfaatkan program klien HTTP (browser) seperti Netscape, Internet Explorer, Mozilla, Opera dan lain-lain untuk mempermudah koneksi HTTP ini. Semakin lama fasilitas yang dimiliki klien HTTP semakin bertambah, sehingga halaman situs tidak hanya dibuat menggunakan kode-kode HTML saja tetapi dilengkapi dengan program skrip. Dukungan program skrip banyak diberikan pada halaman suatu situs baik menggunakan JavaScript, Visual Basic Script, PHP dan sebagainya. Program skrip ini ada yang bekerja pada sisi klien dan ada juga yang bekerja pada sisi server. Program yang bekerja pada sisi klien akan dieksekusi oleh klien HTTP atau browser, sedangkan program yang bekerja pada sisi server akan dieksekusi oleh server dan hasilnya akan dikirim pada klien HTTP.

Selain memerlukan klien HTTP, yang lebih penting lagi adalah bahwa untuk koneksi HTTP memerlukan program server HTTP. Server HTTP merupakan program yang dapat menerima koneksi HTTP serta melayani permintaan tersebut. Program ini akan bekerja untuk melayani seluruh permintaan koneksi HTTP yang ditujukan pada server HTTP akan selalumendengarkan permintaan pada port nomor 80 yang merupakan port untuk koneksi HTTP.

## **III. Langkah dan Lembar Kerja**

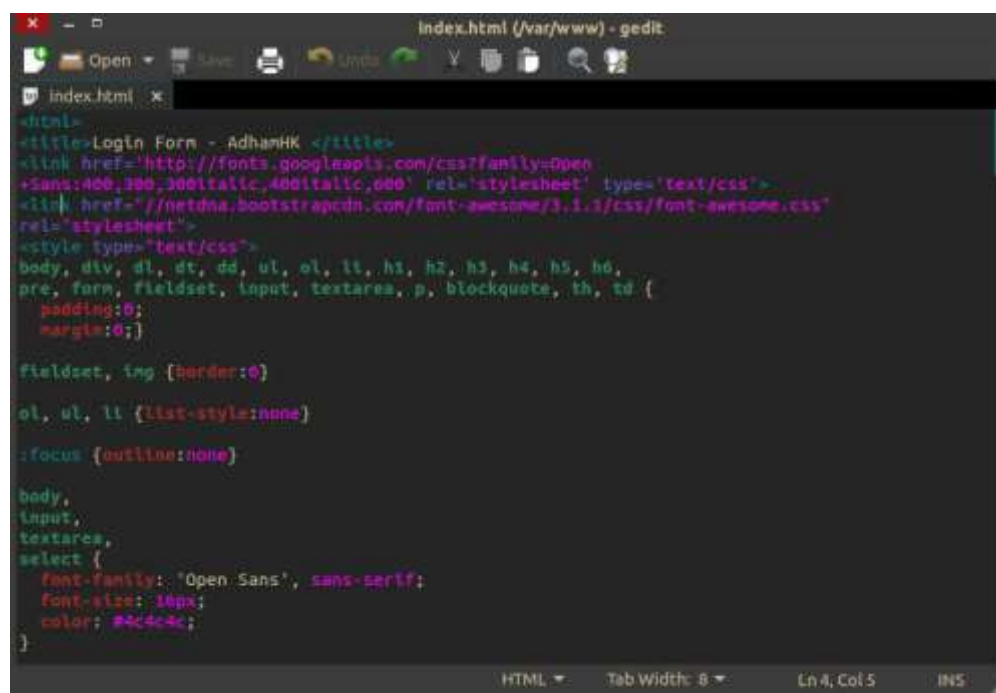
Untuk melakukan setting web server kita dapat mekukan hal berikut

- a. Pertama cek pada dashhome dengan mengetikkan synaptic, apakah aplikasi tersebut sudah ada atau belum

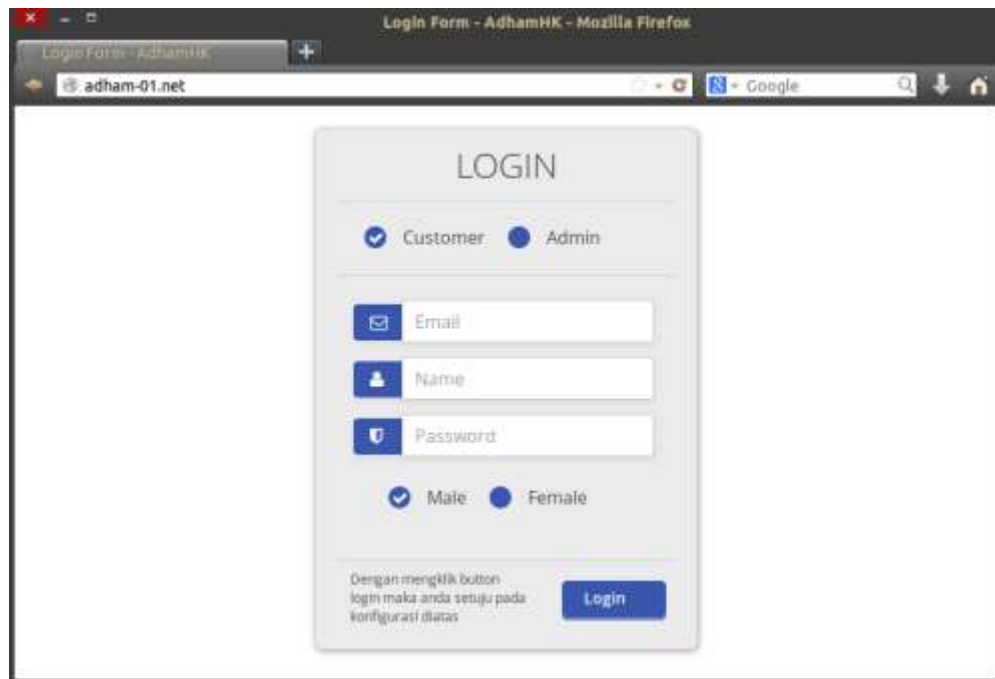


- b. Jika belum lakukan instalasi dengan masuk pada user root terlebih dahulu dan connect internet
- c. Install synaptic dengan perintah  
**# apt-get install synaptic**
- d. Buka Synaptic yang baru saja diinstall kemudian cek pada synaptic apakah file synaptic sudah ada
- e. File apache sudah ada, dan sudah terinstall karena pada cek box sudah ada warna hijau atau telah aktif. Namun jika belum kita dapat mengetikkan apt-get install apache2 pada terminal dan menginstallnya sebagai berikut.
- f. Jika sudah selesai maka checkbox akan berubah menjadi hijau
- g. Cek pada web browser dan ketikkan localhost pada address bar browser tersebut. Jika berhasil maka akan muncul halaman "it works" sebagai berikut
- h. Kemudian Buat File .html pada sub folder /var/www/index.html dan lakukan ujicoba dengan mengetikkan pada browser localhost/nama file yang dibuat
- i. Cek pada web browser

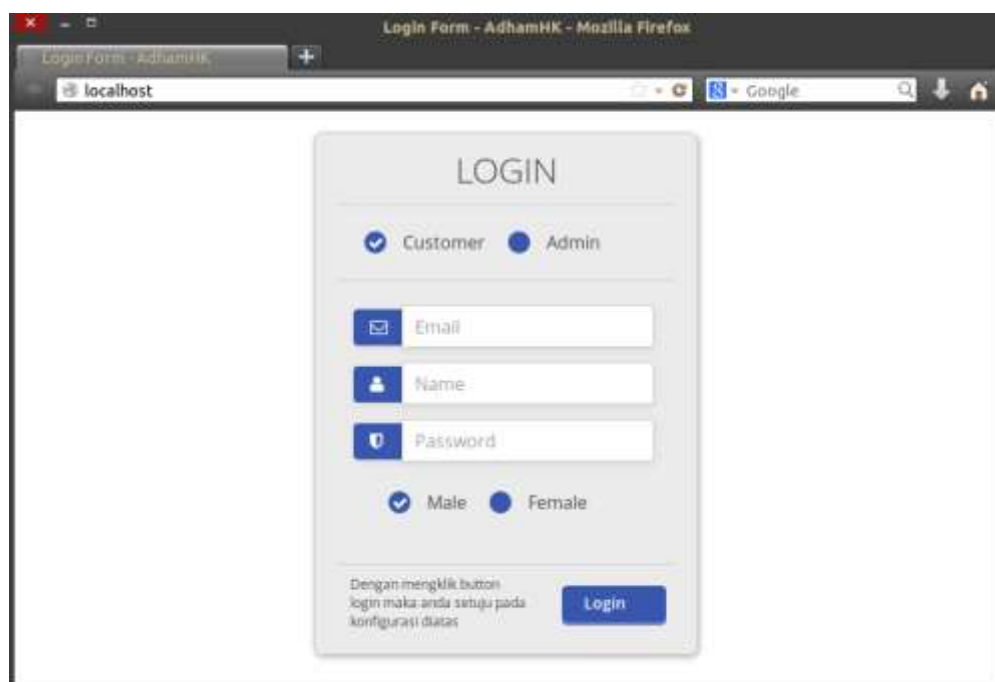
Review :



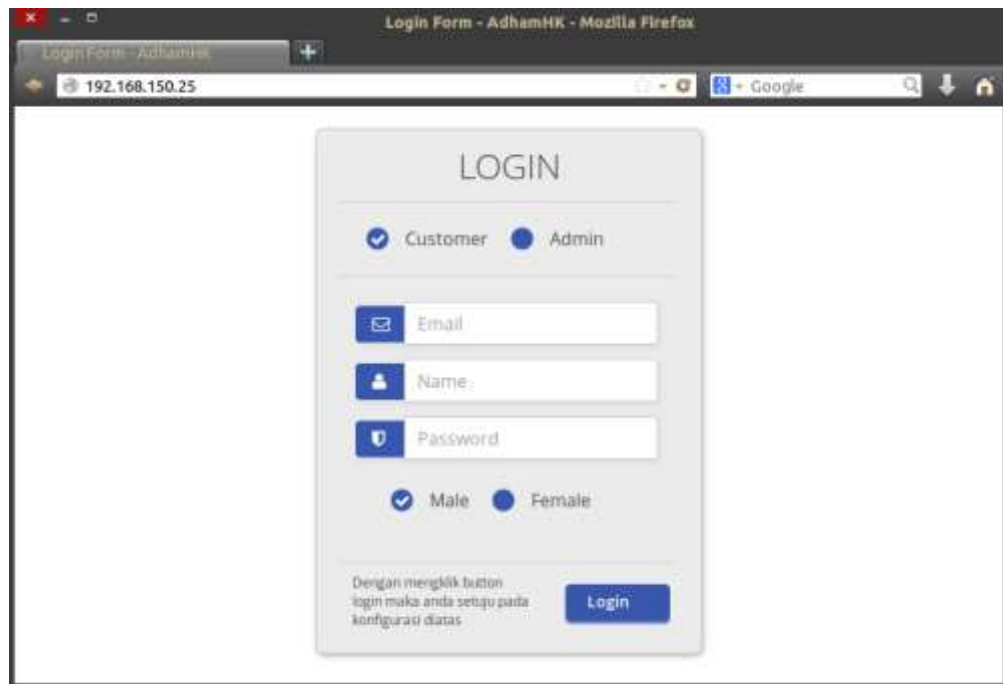
Gambar 1.0 Mengubah file index.html dengan tampilan yang anda buat



Gambar 1.1 Cek file index.html anda dengan mengetik dns anda pada web browser



Gambar 1.2 Cek file index.html anda dengan mengetik localhost pada web browser anda.



Gambar 1.3 Cek file index.html anda dengan ketik alamat ip server anda pada web browser.

```

root@ubuntu: /home/sojoyenjoy
sojoyenjoy@ubuntu:~$ sudo su
[sudo] password for sojoyenjoy:
root@ubuntu:/home/sojoyenjoy# ping localhost
PING localhost (127.0.0.1) 56(84) bytes of data:
64 bytes from localhost (127.0.0.1): icmp_seq=1 ttl=64 time=0.065 ms
64 bytes from localhost (127.0.0.1): icmp_seq=2 ttl=64 time=0.080 ms
64 bytes from localhost (127.0.0.1): icmp_seq=3 ttl=64 time=0.082 ms
64 bytes from localhost (127.0.0.1): icmp_seq=4 ttl=64 time=0.084 ms
64 bytes from localhost (127.0.0.1): icmp_seq=5 ttl=64 time=0.082 ms
^C
--- localhost ping statistics ---
5 packets transmitted, 5 received, 0% packet loss, time 4000ms
rtt min/avg/max/mdev = 0.065/0.078/0.084/0.011 ms
root@ubuntu:/home/sojoyenjoy#

```

Gambar 1.5 mengecek server http localhost

#### IV. Pertanyaan

1. Jelaskan, mengapa file yang terakses harus disimpan pada direktori **/var/www**?

Jawab :

Karena pada lokasi itulah default penyimpanan file index, sebagai server sebuah web, sehingga jika kita ingin mengakses web tersebut harus mengakses folder tersebut, akan tetapi menggunakan perintah localhost/nama\_file

2. Berikan penjelasan file-file yang terlibat dalam konfigurasi HTTP dan fungsinya masing-masing?

Jawab :

File `/var/www/nama_file` : sebagai file utama dalam pengaksesan web yang kita buat, jika kita ingin saat kita ketik localhost dan tekan enter muncul web kita, ganti nama web yang kita buat dengan nama `index.html`

3. Terangkan hak user yang dapat mengakses file dalam konfigurasi html?

Jawab :

Semua user dapat mengakses web yang kita buat, selama masih terkoneksi dengan server. Tetapi kita tidak bias mengedit file html meskipun kita tau dimana letak file tersebut. Hal ini terjadi karena kita tidak memiliki kewenangan, kecuali kita login sebagai user root.

## **V. Kesimpulan**

1. Diperoleh bahwa selain memerlukan klien HTTP, yang lebih penting lagi adalah bahwa untuk koneksi HTTP memerlukan program server HTTP. Server HTTP merupakan program yang dapat menerima koneksi HTTP serta melayani permintaan tersebut
2. Konsep HTTP Server pengguna dapat memanfaatkan program klien HTTP (browser) seperti Netscape, Internet Explorer, Mozilla, Opera dan lain-lain untuk mempermudah koneksi HTTP ini. Semakin lama fasilitas yang dimiliki klien HTTP semakin bertambah, sehingga halaman situs tidak hanya dibuat menggunakan kode-kode HTML saja tetapi dilengkapi dengan program skrip.
3. Didalam mengkonfigurasi HTTP pada system operasi linux dibutuhkan instalasi synaptic dan apache2
4. Kita dapat melakukan konfigurasi file .html didalam folder /var/www/index.html dan lakukan ujicoba dengan mengetikkan pada browser localhost/nama file yang dibuat